

**MODEL TRANSAKSI KEUANGAN
BERBASIS GREEN ACCOUNTING
DALAM MENUNJANG GREEN HOTEL
DI HOTEL THE101 BALI FONTANA SEMINYAK**



POLITEKNIK NEGERI BALI

I WAYAN KARTA

**POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

TESIS
MODEL TRANSAKSI KEUANGAN
BERBASIS GREEN ACCOUNTING DALAM MENUNJANG
GREEN HOTEL DI HOTEL THE101 BALI FONTANA
SEMINYAK



POLITEKNIK NEGERI BALI

I WAYAN KARTA

2115885006

PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Karta

NIM : 2115885006

Program Studi : Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tesis berjudul: “Model Transaksi Keuangan Berbasis Green Accounting Dalam Menunjang Green Hotel Di Hotel The 1o1 Bali Fontana Seminyak ” benar bebas dari plagiat. Apabila terbukti benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 29 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,

I Wayan Karta

TESIS

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par)
pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan
di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali



POLITEKNIK NEGERI BALI

I Wayan Karta
NIM: 2115885006

PROGRAM STUDI PERENCANAAN PARIWISATA
PROGRAM MAGISTER TERAPAN
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

TESIS

MODEL TRANSAKSI KEUANGAN BERBASIS GREEN ACCOUNTING DALAM MENUNJANG GREEN HOTEL DI HOTEL THE101 BALI FONTANA SEMINYAK

Diajukan Oleh:

I Wayan Karta
NIM: 2115885006

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. I Putu Astawa, S.E., M.M.
NIP. 196609201990031002

Pembimbing II,



Dr. I Ketut Budarma, M.Par, MMTHRL
NIP. 196212311990101002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pariwisata,



Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D
NIP. 196312281990102002

**Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata
Program Magister Terapan,**








Dr. I Made Darma Oka, SST.Par., M.Par
NIP. 196510202000121001

TESIS

**MODEL TRANSAKSI KEUANGAN
BERBASIS GREEN ACCOUNTING DALAM MENUNJANG
GREEN HOTEL DI HOTEL THE101 BALI FONTANA
SEMINYAK**

Telah Diuji berdasarkan **SK Direktur Politeknik Negeri Bali No.: 5495/PL8/DV.01.00/2023** dan dinyatakan lulus pada:
Hari Selasa, Tanggal 11, Bulan Juli, Tahun 2023

PENGUJI

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. I Putu Astawa, S.E., M.M. NIP. 196609201990031002	
Anggota	Dr. I Ketut Budarma, M.Par., MMTHRL NIP. 196212311990101002	
Anggota	Prof. Ni Made Ernawati, MATM. Ph.D NIP. 196312281990102002	
Anggota	Dr. Ni Gusti Nyoman Suci Murni, M.Par NIP. 196405251990032001	
Anggota	I Made Subrata, S.M., CHA Praktisi/Industri	

Mengetahui
Ketua Jurusan Pariwisata
Politeknik Negeri Bali



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM. Ph.D
NIP. 196312281990102002**

PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: “Model Transaksi Keuangan Berbasis Green Accounting Dalam Menunjang Green Hotel Di Hotel The1o1 Bali Fontana Seminyak”.

Penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Studi Perencanaan Pariwisata, Program Magister Terapan, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan dan memberikan fasilitas dalam perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM, Ph.D selaku Ketua Jurusan Pariwisata di Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan khususnya di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
3. Drs. Gede Ginaya, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pedoman dan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan khususnya Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
4. Dr. I Made Darma Oka, SST.Par, M.Par selaku Ketua Program Studi Perencanaan Pariwisata Magister Terapan Jurusan Pariwisata Politeknik

Negeri Bali yang telah memberikan arahan, pedoman serta motivasi kepada penulis selama penyusunan tesis.

5. Prof. Dr. I Putu Astawa, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Dr. I Ketut Budarma, M.Par, MMTHRL selaku Pembimbing II yang juga telah memberi bimbingan dan masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
7. Pihak manajemen The1o1 Bali Fontana Seminyak yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data dan memberikan dukungan moral.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk menyempurnakan penulisan tesis ini. Benar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam penulisan tesis ini.

Badung, 29 Juli 2023

Penulis

FINANCIAL TRANSACTION MODEL BASED GREEN ACCOUNTING IN SUPPORTING GREEN HOTEL AT THE101 BALI FONTANA SEMINYAK HOTEL

**I Wayan Karta
NIM: 2115885006**

ABSTRACT

Sustainability is an interesting topic discussed in the world of tourism, this is due to the variety of study results along with the development of tourism today. Tourists take advantage of nature in their work to reduce uncertainty and interaction. The model of behavior that favors the environment is an interesting issue in hospitality activities. The purpose of this study is to conduct a study of business activities or financial transactions based on the environment and make a transaction model based on environmental accounting. Qualitative and quantitative approaches are used to answer problems and begin with in-depth interview for data collection. General managers and accounting managers as key informants who understand the practices of transactions carried out. The results of this data processing are used to make questionnaires in order to collect data on the implementation of green accounting in relation to green hotels. A total of 70 employees have filled out questionnaires as a basis for quantitative processing with the SPSS program. The results showed that an environment-based transaction model has been applied using two approaches, namely the cost of the environmental approach and the cost of environmental detection, while the costs related externally to the environment have not been explained. The results showed that an environment-based transaction model has been applied using two approaches, namely the cost of the environmental approach and the cost of environmental detection, while the costs related externally to the environment have not been explained.

Keywords: green accounting; green hotel; sustainable

**MODEL TRANSAKSI KEUANGAN
BERBASIS GREEN ACCOUNTING DALAM MENUNJANG
GREEN HOTEL DI HOTEL THE101 BALI FONTANA
SEMINYAK**

**I Wayan Karta
NIM: 2115885006**

ABSTRAK

Keberlanjutan menjadi topik menarik yang dibahas dalam dunia pariwisata, hal ini disebabkan beragamnya hasil kajian seiring dengan perkembangan pariwisata saat ini. Wisatawan lebih memanfaatkan alam dalam berkarya untuk mengurangi kerumaunan dan interaksi. Model perilaku yang berpihak kepada lingkungan menjadi isu menarik dalam kegiatan perhotelan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap kegiatan bisnis atau transaksi keuangan yang berbasis lingkungan dan pembuatan model transaksi yang berbasis akuntansi lingkungan. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menjawab permasalahan dan diawali dengan pengumpulan data secara wawancara mendalam. General manager dan accounting manager sebagai informan kunci yang memahami praktek transaksi yang dilakukan. Hasil pengolahan data ini dipakai untuk membuat kuesioner dalam rangka mengumpulkan data pelaksanaan *green accounting* dalam hubungannya dengan *green hotel*. Sebanyak 70 karyawan yang telah mengisi kuesioner sebagai dasar dalam pengolahan secara kuantitatif dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model transaksi yang berbasis lingkungan telah diterapkan menggunakan dua pendekatan yaitu biaya pendekatan lingkungan dan biaya pendeteksian lingkungan sedangkan biaya berkaitan eksternal terhadap lingkungan belum dapat dijelaskan. Secara kuantitatif dapat dijelaskan bahwa perilaku berkaitan dengan pencatatan dengan konsep *green accounting* berada dalam kondisi yang baik dan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap program *green hotel*. Hasil ini memberikan kontribusi terhadap teori *accounting environmental* dalam industry pariwisata dan menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan akuntansi hijau.

Kata Kunci: *green accounting; green hotel; sustainable*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSYARAT GELAR MAGISTER	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Konsep	11
2.3 Landasan Teori	16
2.4 Green Hotel	20
2.5 Penelitian Sebelumnya	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	27
3.2 Model Penelitian	28
3.3 Bagan Alir Penelitian	29
3.4 Lokasi dan Objek Penelitian	30
3.4.1 Lokasi penelitian	30
3.4.2 Objek Penelitian	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.5.1 Jenis Data	31
3.5.2 Sumber Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31

3.7 Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Identifikasi Variable	34
3.7.2 Definisi Operasional Variabel	34
3.7.3 Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.7.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.7.5 Teknik Analisis Data	42

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

1.1 Gambaran Umum	48
1.2 The101 Bali Fontana	48
1.3 Struktur Organisasi	49
1.4 Bidang Usaha	50

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian	51
5.1.1 Model Transaksi Keuangan Berbasis Green Accounting	51
5.1.2 Hubungan Model Transaksi Keuangan Berbasis Green Accounting dengan Green Hotel	61
5.2 Produk Penelitian	78

BAB IV PENUTUP

6.1 Simpulan	81
6.2 Rekomendasi	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.2 Perhitungan <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i>	40
Tabel 3.3 Penentuan Skor	41
Tabel 3.4 Kelas Interval	43
Tabel 5.1 Jenis Transaksi pada Hotel The 101 Fontana Seminyak Bali.....	52
Tabel 5.2 Simpulan Transaksi Berpihak Kepada Lingkungan.....	54
Tabel 5.3 Simpulan Transaksi Berpihak Kepada Lingkungan.....	57
Tabel 5.4 Model Transaksi Berbasis Lingkungan.....	60
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	62
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	63
Tabel 5.8 Uji Validitas	64
Tabel 5.9 Uji Reabilitas.....	65
Tabel 5.10 Hasil Interpretasi Skor Rata-Rata Responden.....	66
Tabel 5.11 Hasil Implementasi Dimensi <i>Prevention Cost</i>	67
Tabel 5.12 Hasil Implementasi <i>Detection Cost</i>	68
Tabel 5.13 Hasil Implementasi Variabel <i>Green Accounting</i>	69
Tabel 5.14 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	70
Tabel 5.15 Hasil Uji Linearitas	71
Tabel 5.16 Hasil Uji Heteroskedestisitas.....	72
Tabel 5.17 Pedoman Memberikan Intepretasi Terhadap Koefisien Korelasi	72
Tabel 5.18 Hasil Uji Korelasi Sederhana.....	73
Tabel 5.19 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	74
Tabel 5.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75
Tabel 5.21 Hasil t.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Environmental Cost.....	14
Gambar 3.1 Model Penelitian	28
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	49
Gambar 5.1 Model Transaksi Keuangan Berbasis Green Accounting Dalam Menunjang Green Hotel	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data
- Lampiran 2 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 3 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Korelasi Sederhana
- Lampiran 7 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 9 : Hasil Uji t
- Lampiran 10 : Tabel Uji t
- Lampiran 11 : CSR Report 2018 – 2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerusakan lingkungan saat ini menjadi isu penting karena adanya eksploitasi sumber daya alam oleh industri pariwisata. Dampak yang ditibulkannya adalah bencana ekologis yang mengancam keberlanjutan kehidupan umat manusia. Upaya yang dilakukan di Indonesia adalah deforestasi hutan akibat perambahan oleh industri dan masyarakat pada tahun 2018 (Lathifah, 2018). Upaya lain untuk mengurangi bencana ekologis meminta pertanggungjawaban pelaku pariwisata (Stanojevic, Vranes, & Gokalp, 2010).

Berdasarkan laporan Travel and Tourism Competitiveness Report (TTCI) 2017 memberikan informasi keberadaan Indonesia berkaitan dengan partisipasi dalam aspek keberlanjutan lingkungan berada pada posisi yang ke 131 dari 136 negara yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan (Media Indonesia, 2018). Kondisi Indonesia sangat lemah dalam aspek keberlanjutan sehingga diperlukan upaya sangat keras untuk memberikan porsi lebih dalam aktivitas bisnis agar berpihak kepada lingkungan. Kelemahan ini telah dibahas dalam forum TTCI tahun 2019 yang menempatkan posisi Indonesia lebih baik dari sebelumnya yaitu peringkat 135 dari 140 negara dalam hal upaya mengurangi pencemaran lingkungan (World Economic Forum, 2019).

Indonesia memiliki Bali sebagai pusat pariwisata yang mempunyai potensi besar penggunaan alam yang berlebihan sebagai objek pariwisata dan berdampak terhadap keberlanjutan pariwisata. Hasil penelitian yang dilakukan Artani (2019) menemukan bahwa pariwisata berkelanjutan mengharuskan pelaku pariwisata untuk mempertimbangkan tujuan operasi mereka dalam tiga aspek, yaitu kinerja keuangan, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. Konsep pariwisata berkelanjutan merupakan konsep kesadaran masyarakat sebagai pelaku bisnis pariwisata akan pentingnya tanggung jawab untuk menjaga keberlangsungan pariwisata untuk generasi selanjutnya dengan cara mengurangi permasalahan-permasalahan yang akan merusak sumber daya penunjang pariwisata, khususnya lingkungan hidup. Hasil kajian ini sejalan dengan United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dimana sustainable tourism dalam aktivitasnya harus memperhitungkan sepenuhnya dampak ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Hal ini memiliki makna pariwisata bukan untuk saat ini akan tetapi untuk mendatang yang tetap memberikan manfaat terhadap kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan, serta masyarakat di sekitar daerah pariwisata tersebut (Green Ideas for Tourism for Europe, 2015).

Pariwisata berkelanjutan mengharuskan semua pihak yang terlibat dalam industry pariwisata seperti hotel, restoran, transportasi, dan lain-lain untuk bertindak berpihak kepada lingkungan. Beragam bentuk aktivitas telah ditemukan dalam mendukung keberlanjutan oleh industry pariwisata seperti green purchasing, green accounting, green management, green hotel, green economy dan green technology (Stanojevic et al., 2010). Salah satu aktivitas hijau yang belum banyak

diungkap adalah transaksi keuangan yang mendukung pariwisata berkelanjutan di hotel, hal ini didasari hasil penelitian yang dilakukan oleh Le dan Nguyen (2019) bahwa kebanyakan penerapan aktivitas hijau dilakukan oleh perusahaan manufaktur dan industry lain belum mampu untuk mengalokasikan dananya untuk kegiatan keberlanjutan lingkungan secara rutin.

Berkaitan dengan transaksi keuangan yang berhubungan dengan berbagai permasalahan lingkungan yang muncul, salah satunya dengan mengungkapkan dan mengkategorikan biaya lingkungan sesuai dengan pemanfaatannya menggunakan konsep akuntansi berbasis lingkungan (Stanojevic et al., 2010). Penerapan transaksi keuangan berbasis lingkungan merupakan suatu inovasi akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan bagi perusahaan yang berkaitan dengan kinerja lingkungan. (Ferreira dan Otley, 2009). Hasil penelitian ini didukung oleh Jasch (2003) bahwa mengubah sistem akuntansi yang ada dengan fokus pada informasi biaya lingkungan adalah prasyarat untuk mencapai keberlanjutan, karena akuntansi yang berpihak lingkungan memungkinkan perusahaan untuk melacak informasi biaya lingkungan dengan jelas dan lengkap dan membantu mengidentifikasi peluang yang lebih baik sehubungan dengan penghematan sumber daya.

Penelitian Le dan Nguyen (2019) juga menunjukkan bahwa ketika biaya lingkungan yang dicatat digabung dengan akun laporan keuangan lainnya, maka akan sulit untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengevaluasi biaya lingkungan yang telah dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu, pembuatan laporan biaya lingkungan terpisah sangatlah penting, sebagai dasar untuk mengevaluasi rencana

perusahaan dan untuk mengambil tindakan korektif dalam mengendalikan biaya, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dan meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penelitian ini akan berfokus pada transaksi keuangan yang berbasis pada green accounting (akuntansi yang berpihak pada lingkungan) dalam menunjang green hotel. Penelitian dilakukan di Hotel The101 Bali Fontana karena hotel ini telah menjalankan aktivitas keberlanjutan namun kegiatannya belum dicatat secara terpisah berdasarkan pariwisata berkelanjutan seperti manfaat ekonomi, social, budaya, dan lingkungan. Langkah-langkah penelitian ini akan merujuk Creswell (2019) dengan konsep exploratory sequential method dimana diawali dengan pendalaman pengungkapan permasalahan dengan pendekatan kualitatif dan dari hasil kajian kualitatif dilanjutkan dengan kajian kuantitatif untuk membuktikan hubungan antara green accounting dengan keberlanjutan pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana model transaksi keuangan berbasis green accounting?
2. Bagaimana hubungan model transaksi keuangan berbasis green accounting dengan green hotel ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui model transaksi keuangan berbasis green accounting dan hubungan model transaksi keuangan berbasis green accounting dengan green hotel.

Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan model transaksi keuangan berbasis green accounting.
2. Untuk memberikan rekomendasi atas model transaksi keuangan berbasis green accounting dengan green hotel.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan referensi penerapan model pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis *environmental management accounting* sebagai salah satu bentuk pembangunan berkelanjutan bagi industri di Bali, utamanya industri pariwisata.

Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan literatur bagi mahasiswa untuk menambah wawasan di bidang penerapan *environmental management accounting* terutama yang berkaitan dengan pariwisata berkelanjutan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan referensi untuk pengembangan penelitian dan aplikasi selanjutnya pada objek pariwisata lainnya. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman tersebut, maka para peneliti selanjutnya dari Politeknik Negeri Bali diharapkan dapat melakukan penelitian lain yang terkait sehingga terbentuk pengetahuan mengenai *environmental management accounting* dalam konteks pariwisata berkelanjutan yang semakin berkembang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan referensi mengenai model pengembangan pariwisata berkelanjutan berbasis *environmental management accounting* yang mencakup pengklasifikasian biaya lingkungan dan pelaporan biaya lingkungan. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi penyusunan laporan biaya lingkungan yang bermanfaat untuk mengendalikan biaya lingkungan serta mengevaluasi kinerja lingkungan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai aktivitas pengelolaan lingkungan dan pertanggungjawaban pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh pelaku pariwisata melalui laporan biaya lingkungan kepada masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Green accounting yang dijalankan pada hotel The101 Bali Fontana Seminyak telah mengalami perubahan penerapan dari hasil penelitian sebelumnya dan menjadi model terbaru yaitu mengadopsi dua biaya yaitu *Prevention cost* dan *Detection cost*. Model ini memberikan kemanfaatan secara ekonomi, social-budaya dan lingkungan dalam memperkuat green hotel. Dampak nyata yang ditimbulkan berupa respek terhadap lingkungan bagi karyawan sehingga mendorong tumbuhnya investasi, memperkuat tatanan dalam Budaya, Jenjang karir karyawan jelas, Kompensasi sesuai dengan kinerja, dan peningkatan Penjualan, karena image hotel berubah menjadi green hotel yang saat ini diperlukan dan disenangi pada wisatawan.

Kegiatan green accounting memberikan kontribusi nyata terhadap perilaku karyawan dan pemilik dalam menjaga image green hotel. Semua aktivitas yang berkaitan keberlanjutan juga dapat dilakukan melalui pemilahan biaya-biaya yang berhubungan dengan keberlanjutan, dan semakin jelas penetapan biaya keberlanjutan semakin kuat kontribusinya dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hotel.

6.2 Rekomendasi

Hasil pemodelan ini memberikan arahan kepada pihak manjer dan pemilki untuk mendorong pengembangan keberlanjutan hotel salah satunya dapat dilakukan dengan penentuan biaya-biaya lingkungan dengan detil dan melakukan pertanggungjawaban dengan jelas dan secara periodic kepada masyarakat. Hasil kajian ini memberikan warna dan celah bagi penelitian selanjutnya karena pengungkapan biaya berbasis lingkungan belum semua hotel mampu melaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aelenei, V. (2001). *Dreptul frontierei de statl, Bucharest, vol. I*. Pro Transilvania Publishing House.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Appadurai, A. (1990). Disjuncture and Difference in the Global Cultural Economy. *Theory, Culture & Society*, 7(2–3), 295–310. <https://doi.org/10.1177/026327690007002017>
- Arifin, S. (2009). Pelaksanaan Asas Uti Possidetis Dalam Penentuan Titik Patok Perbatasan Darat Indonesia dengan Malaysia. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 16(2), 183–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/iustum.vol16.iss2.art2>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Penelitian Praktik*, EdisiRevisi. Jakarta: Rineka Cijalan.
- Asmarani, M., Suni, B., & Nugrahaningsih, N. (2013). Kerjasama Sosial Dan Ekonomi Malaysia-Indonesia (SOSEK MALINDO): Studi Kasus Pengembangan Kawasan Pariwisata di Kabupaten Sambas. *Jurnal Program Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura*, 1.
- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In *Action control: From cognition to behavior* (pp. 11-39). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.
- Badan Nasional Pengelola Perbatasan Republik Indonesia. (2011). *Desain Besar (Grand Design) Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan 2011-2025* (BNPP 01S-0). Jakarta: BNPP.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). *Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 17 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sambas Tahun 2015-2035*. , (2015).
- Badan Pusat Statistik. (2020). Badan Pusat Statistik. Retrieved September 5, 2020, from <https://www.bps.go.id/subject/40/gender.html#subjekViewTab5>
- BAPPEDA Kabupaten Sambas. (2019). *Peraturan Bupati Sambas Nomor 22 tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sambas tahun 2020*. Sambas: BAPPEDA Kabupaten Sambas.
- Baru, S. D. M. I. (2001). Globalisasi, Gaya Hidup Kota dan Relokasi Kebudayaan. *Universitas*, 18, 21.
- Budianta, A. (2010). Pengembangan Wilayah Perbatasan Sebagai Upaya Pemerataan Pembangunan Wilayah di Indonesia. *SMARTek*, 8(1).
- Burhan, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.

- CNBC Indonesia. (2020). Maaf Mr Tump Anda Kalah! China Menang Perang Dagang di WTO. Retrieved September 25, 2020, from www.cnbcindonesia.com website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200916064656-4-187114/maaf-mr-tump-anda-kalah-china-menang-perang-dagang-di-wto>
- DeSeve, G. E. (2007). *Creating Managed Networks as a Response to Societal Challenges*. Washington: IBM Center for the Business of Government.
- Dewi, M. A., & Rachmawati, I. (2018). The barriers and strategy of Sota's border tourism area development. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 31(4), 400–409.
- Dinas Pariwisata, K. dan O. K. S. (2017). *RENSTRA 2016-2021* (K. dan O. K. S. Dinas Pariwisata, Ed.). Sambas.
- Eid, R., Agag, G., & Shehawy, Y. M. (2021). Understanding guests' intention to visit green hotels. *Journal of hospitality & tourism research*, 45(3), 494-528.
- Elyta, E., & Nuzulian, U. (2020). Diplomasi Indonesia Berbasis Program Cross Border Tourism dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara. *Insignia: Journal of International Relations*, 7(1), 1–16.
- Gao, J., Ryan, C., Cave, J., & Zhang, C. (2019). Tourism border-making: A political economy of China's border tourism. *Annals of Tourism Research*, 76, 1–13.
- Gardzińska, A., Meyer, B., & Sawińska, A. (2015). The Entity Structure of the Cross-Border Tourism Product. *Ekonomiczne Problemy Turystyki*, 32, 169–182. <https://doi.org/10.18276/ept.2015.4.32-13>
- Gelbman, A., & Timothy, D. J. (2010). From Hostile Boundaries to Tourist attractions. *Current Issues in Tourism*, 13(3), 239–259. <https://doi.org/10.1080/13683500903033278>
- Gelbman, A., & Timothy, D. J. (2011). Border Complexity, Tourism and International Exclaves: A case study. *Annals of Tourism Research*, 38(1), 110–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.annals.2010.06.002>
- Guo, R. (2005). *Cross-border resource management: Theory and practice* (Vol. 10). Elsevier.
- Guo, R. (2015). Cross-Border Management: Theory, Method and Application. In Springer (Ed.), *Springer*. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-45156-4>
- Hall, C. M., & Page, S. (2006). *The Geography of Tourism and Recreation Environment, Place and Space (3rd ed.)* (Third). New York: Routledge.
- Hou, H., & Wu, H. (2021). Tourists' perceptions of green building design and their intention of staying in green hotel. *Tourism and Hospitality Research*, 21(1), 115-128.
- Hill, J. L., & Gale, T. (Eds.). (2009). *Ecotourism and environmental sustainability: Principles and practice*. Ashgate Publishing, Ltd.
- Haq, M. M., Miah, M., Biswas, S., & Rahman, S. M. (2023). The impact of

- deontological and teleological variables on the intention to visit green hotel: The moderating role of trust. *Heliyon*, 9(4).
- Hampton, M. P. (2010). Enclaves and ethnic ties: The local impacts of Singaporean cross-border tourism in Malaysia and Indonesia. *Singapore Journal of Tropical Geography*, 31(2), 239–253.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Istifarin, I. (2016). *Fenomena Politik Kekerasan Dalam Pilkades Di Desa Ketapang Laok Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang Madura*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kartiko, R. (2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang*. , (1992).
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional. *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional*. , (1997).
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional. *Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang*. , (2007).
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional*. , (2008).
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008 tentang Wilayah Negara*. , (2008).
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, T. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. , (2016).
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2019). *Pesona E-Magazine Cross Border Tourism*. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2015). PPN/Bappenas Fokuskan Pembangunan Sesuai Nawa Cita 3: Membangun Dari Pinggiran. Retrieved December 26, 2020, from www.bappenas.go.id website: <https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/kementerian-ppnbappenas-fokuskan-pembangunan-sesuai-nawa-cita-3-membangun-dari-pinggiran/>
- Kementerian PPN/Bappenas. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2004-2025*. , (2007).
- Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. *Peraturan Presiden Nomor 12*

- tahun 2010 tentang Badan Nasional Pengelola Perbatasan.*, (2010).
- Komisi Badan Litbang Kesehatan. (2018). *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif* (1st ed.; E. Martha & A. Suwardono, Eds.). Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kurniadi, D. (2009). *Strategi Pengembangan Wilayah Perbatasan Antarnegara: Memacu Pertumbuhan Ekonomi Entikong Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat*. Universitas Diponegoro.
- Kurniasih, D. (2017). Collaborative Governance Dalam Penguatan Kelembagaan Program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM) Di Kabupaten Banyumas. *Sosiohumaniora*, 19(1), 1–7.
- Mangolo, M. C. S., Sukaatmadja, I. P. G., & Pujaastawa, I. B. G. (2017). “Waruga” Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Sawangan, Kabupaten Minahasa Utara. *JUMPA*, 4.
- Mansfeld, Y., & Korman, T. (2015). Between war and peace: Conflict heritage tourism along three Israeli border areas. *Tourism Geographies*, 17(3), 437–460. <https://doi.org/10.1080/14616688.2015.1036916>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). United States of America: SAGE.
- Mill, R. C., & Sastrio, T. B. (2000). *Tourism: The International Business: Edisi Bahasa Indonesia*. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati, S. E. (2007). Community Based Tourism (CBT) Sebagai Pendekatan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, Dan Politik*, (3), 191–202.
- Panasiuk, A. (2007). Tourism Infrastructure as a Determinant of Regional Development. *Ekonomika Ir Vadyba: Aktualijos Ir Perspektyvos*, 1(8), 212–215.
- Pemerintah Desa Sebunga. (2020). *RPJM Desa Sebunga*. Sambas.
- Pranoto, S. A., Mudana, I. G., & Budarma, I. K. (2021). Infrastructural Realization of the Indonesia-Malaysia Cross Border Tourism Concept in Sambas Regency, West Kalimantan. *International Journal of Glocal Tourism*, 2(1), 51–62. Retrieved from <https://ejournal.catuspata.com/index.php/injogt/article/view/40>
- Prokkola, E.-K. (2010). Borders in tourism: the transformation of the Swedish–Finnish border landscape. *Current Issues in Tourism*, 13(3), 223–238. <https://doi.org/10.1080/13683500902990528>
- Pusat Standardisasi Lingkungan dan Kehutanan, Kehutanan, & Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2015). *Standar Pelayanan Masyarakat*

- Pariwisata Alam* (P. S. L. dan Kehutanan, Ed.). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Putra, A. P. (2017). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Lintas Batas: Studi Kasus Perbatasan Indonesia-Papua New Guinea. *SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER 2017*, 3. Bali: Program Studi Diploma IV Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana-Bali.
- Río, J. A. J. del, Agüera, F. O., Cuadra, S. M., & Morales, P. C. (2017). Satisfaction in border tourism: An analysis with structural equations. *European Research on Management and Business Economics*, 23(2), 103–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2017.02.001>
- Robinson, O. C. (2014). Sampling in Interview-Based Qualitative Research: A Theoretical and Practical Guide. *Qualitative Research in Psychology*, 11(1), 25–41. <https://doi.org/10.1080/14780887.2013.801543>
- Rozikin, M., Wismanu, R. E., & Muttaqin, A. (2019). Model Collaborative Governance Dalam Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Berbasis Indigenous Tourism. *MEDIA BINA ILMIAH*, 14(4), 2357–2366.
- Saepudin, A., & Rachmawati, I. (2014). Model Pengembangan Border Tourism Bagi Kawasan Perbatasan Studi Kasus: Sota, Marauke, Papua. *Buletin Ekonomi*, 125.
- Sofield, T. H. B. (2006). Border Tourism and Border Communities: An Overview. *Tourism Geographies*, 8(2), 102–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/14616680600585489>
- Studzieniecki, T. (2017). The Promotion of Cross-Border in Poland. The Competition “Poland Grows Beautiful - 7 Wonders of the European Funds” - a case study. *Scientific Review of Physical Culture*, 7.
- Studzieniecki, T., Palmowski, T., & Korneevets, V. (2016). The system of cross-border tourism in the Polish-Russian borderland. *Procedia Economics and Finance*, 39, 545–552.
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan I; Erlina Farida Hidayati, Ed.). Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugito, T., Faozanudin, M., Kuncoro, B., & Sabiq, A. (2020). Pemberdayaan Ekowisata di Perbatasan Pesisir Kalimantan Barat. *Prosiding*, 9(1).
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. In *ALFABETA* (Cetakan 19). Bandung: ALFABETA.
- Susanto, I. (2016). Perencanaan Pembangunan Pariwisata di Daerah (Studi Pelaksanaan Program pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Universitas Brawijaya*, 2(3), 81576. Retrieved from <http://ejournalfia.ub.ac.id/index.php/jiap>
- Yassiva, V. V., Priyono, A., & Wibowo, W. P. (2023). Domain-based ambidexterity for managing a dual business model in the hospitality industry

- in the midst of COVID-19 pandemic: an exploratory study. *Journal of Asia Business Studies*, 17(2), 327-346.
- Taena, W., & Afoan, F. (2020). Cross Border Tourism and Regional Development: Case Indonesia-Timor Leste Cross Border. *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 15(1), 1–13.
- TM, A., Kaur, P., Bresciani, S., & Dhir, A. (2021). What drives the adoption and consumption of green hotel products and services? A systematic literature review of past achievement and future promises. *Business Strategy and the Environment*, 30(5), 2637-2655.
- Timothy, D. J. (1995). Political Boundaries and Tourism: Borders as Tourist Attractions. *Tourism Management*, 16(7), 525–532.
- Timothy, D. J. (2001). *Tourism and Political Boundaries*. New York: Routledge.
- Timothy, D. J. (2016). Border Tourism BT - Encyclopedia of Tourism. In J. Jafari & H. Xiao (Eds.), *Encyclopedia of Tourism* (p. 106). https://doi.org/10.1007/978-3-319-01384-8_19
- Timothy, D. J., Saarinen, J., & Viken, A. (2016). Editorial: Tourism issues and international borders in the Nordic Region. *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*, 16(sup1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/15022250.2016.1244504>
- Uun Fariszha Efendi, R. (2019). *Kerjasama Antar Stakeholder Dalam Penanganan Lingkungan Kumuh (Studi Kasus Lampung Warna-Warni Jodipan)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wachowiak, H. (2016). *Tourism and Borders: Contemporary Issues, Policies and International Research*. Ashgate.
- Wardhani, R. S., & Valeriani, D. (2016). Green Tourism dalam Pengembangan Pariwisata Bangka Belitung. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*.
- Weidenfeld, A. (2013). Tourism and Cross Border Regional Innovation Systems. *Annals of Tourism Research*, 42, 191–213. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.annals.2013.01.003>
- Więckowski, M. (2018). From periphery and the doubled national trails to the cross-border thematic trails: New cross-border tourism in Poland. In *Tourism in Transitions* (pp. 173–186). Springer.
- Yoeti, O. A. (2006). Pemasaran Pariwisata Edisi Revisi. *Bandung: Angkasa*.

